APRIL
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

April

#SepasalSehari

Christ Cathedral

The Greatest Love

Palm Sunday
2 APRIL 2023
8.30 AM | 11 AM | 5PM

Good Friday
7 APRIL 2023
8.30 AM | 11 AM

Passover
9 APRIL 2023
8.30 AM | 11 AM | 5 PM

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

HEAVENLY FATHER

CHRIST CATHEDRAL
2,7,9 APRIL 2023

YESAYA 40

31 tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan
mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali
yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka
berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan
tidak menjadi lelah.

Dalam pasal ini dijelaskan bahwa ada janji untuk mendapat pemulihan kekuatan bagi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan. Apa yang dimaksud dengan menanti-nantikan Tuhan itu? Apakah berarti menunggu datangnya pertolongan Tuhan? Menantikan jawaban Tuhan? Melepaskan kita dari masalah?

Janji Tuhan lebih dari itu. Ia menjanjikan sebuah kekuatan baru agar kita seperti rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya (ayat 31).

Jadi, yang dimaksud dengan menanti-nantikan Tuhan itu adalah percaya, terus berharap, mencari, dan menaruh seluruh pengharapan kita kepada Tuhan.

Tetap setia dan andalkan Tuhan dalam segala hal yang terjadi dalam hidup kita dan Tuhan pasti akan memberikan kekuatan yang baru setiap harinya untuk kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sudahkah Saudara percaya dan mengandalkan Tuhan atas segala yang terjadi dalam hidupmu?

Sudahkah Saudara menaruh pengharapanmu sepenuhnya kepada Tuhan?

YESAYA 41

10 janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,
janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan
meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan
memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang
membawa kemenangan.

Dalam Yesaya pasal 41 ini bangsa-bangsa ini ditantang untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki kekuatan, hikmat, dan pengetahuan sama seperti Allah Israel. Namun lebih dari 150 tahun sebelum kelahiran Raja Koresy, Nabi Yesaya bernubuat bahwa Allah akan membangkitkan seseorang untuk melaksanakan kehendakNya dengan mengalahkan bangsa-bangsa dan melindungi Israel.

Israel tidak perlu takut akan kebinasaan karena Allah telah memilih mereka sebagai saluran untuk melaksanakan janji penebusan yang diadakanNya dengan leluhur mereka. Melalui bangsa Israel akan datang baik Mesias maupun penyataan Allah yang tertulis, yang olehnya keselamatan akan datang kepada semua bangsa di bumi. Sekalipun datang penganiayaan terhadap bangsa Israel, tidak perlu takut karena Allah menyertai umatNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Melalui pasal ini, kita belajar bahwa:

1. Tuhan Yesus satu-satunya Allah yang artinya, tidak ada Allah lain di kolong langit selain Tuhan Yesus.
2. Tuhan menyertai kehidupan kita Tuhan Yesus melalul janji-Nya (Yesaya 41:10), menjelaskan bahwa Dia:
    a. Memberikan kasih karunia dan kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi semua situasi kehidupan ini;
    b. Menolong kita melewati masa-masa krisis sebagai sumber kesejahteraan kita; dan
    c. Menopang kita dan membela kita.

Point Diskusi:

1. Sudahkah kita menjadikan Tuhan Yesus satu-satu-Nya dalam kehidupan kita?
2. Sudahkah kita menyadari bahwa Tuhan Yesus menyertai kita dalam setiap aspek kehidupan kita?

DANIEL 3

**17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;
18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku menge-tahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."**

Dalam pasal 3 ini, banyak orang terfokus dengan kisah Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang menolak menyembah patung emas buatan Raja Nebukadnezar, sehingga membuat Raja Nebukanezar marah. Tidak sehelai rambutpun terbakar, Tuhan menyatakan kuasa, pembelaan, dan tidak memper-malukan anak-anakNya.

Tapi yang jarang disorot dari pasal ini adalah bagaimana IMAN yang luar biasa yang dimiliki Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Mereka menolak menyembah patung bukan hanya karna mereka percaya Tuhan mampu meluputkan mereka, tetapi sekalipun Tuhan tidak menolong, mereka tetap tidak akan menyembah Allah lain.

Iman Sadrakh, Mesakh dan Abenego tidak berdasarkan apa yang mampu Tuhan lakukan untuk mereka, tetapi berdasarkan siapa Tuhan bagi mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Iman yang sungguh dari Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjadi pengingat untuk kita, apakah kita tetap akan menyembah Tuhan sekalipun Tuhan ijinkan kesusahan/kesulitan/masalah terjadi dalam hidup kita?

YESAYA 42

HAMBA TUHAN

[1] Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang
pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku telah
menaruh Roh-Ku ke atasnya, supaya ia menyatakan
hukum kepada bangsa-bangsa.

Dalam pasal ini, Tuhan sudah memilih dan mengutus Nabi Yesaya untuk pergi memberitakan kabar baik ke bangsa-bangsa. Ketika Tuhan Allah memilih dan mengutus Nabi Yesaya, Tuhan memberikan RohNya yang berkuasa untuk memberitakan kabar keselamatan dan membawa terang untuk bangsa-bangsa.

Demikian juga kita orang yang percaya yang telah dipilih, Tuhan juga mengutus kita untuk pergi ke bangsa-bangsa memberitakan kabar keselamatan dalam Yesus Kristus dan menjadi terang. Kita pun diberi kuasa dari Roh Kudus yang memberikan kita keberanian, kemampuan, dan tanda-tanda ajaib ketika kita memberitakan Injil.

PERENUNGAN

Seberapa berharga Kabar Baik tentang keselamatan di dalam Kristus bagi Saudara? Maukah kita taat untuk pergi memberitakan kabar keselamatan dan menjadi terang bagi orang di sekitar kita?

YESAYA 43

ALLAH ADALAH SATU-SATUNYA PENEBUS

[1] Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang
menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk
engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah
menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan
namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.

Di pasal 43 ini kita bisa melihat bahwa sekalipun bangsa Israel sedang berada dalam pembuangan, namun kasih Tuhan tidak pernah lepas dari umat pilihanNya. Bahkan di pasal ini panggilan Allah atas umatNya disuarakan dengan sangat jelas.

Pasal ini juga menyuarakan bahwa mereka berada dalam pembuangan untuk sebuah rencana yang hebat, yaitu keselamatan bagi bangsa-bangsa melalui umat pilihanNya.

PERENUNGAN

Melalui pasal ini, kita disadarkan bahwa apapun masalah yang sedang kita hadapai, keadaan yang sulit yang mungkin sedang kita lalui, kasih Tuhan selalu ada bagi kita dan ada rencana Tuhan yang akan dinyatakan dalam setiap keadaan, masalah dan persoalan yang sedang kita hadapi.

MAZMUR 106

KASIH SETIA ALLAH DAN KETEGARAN HATI ISRAEL

[1] Haleluya! Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik!
Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Melalui nyanyian pujian Mazmur 106 ini, kita bisa menyaksikan bahwa perjalanan kehidupan dari umat Tuhan ternyata menceritakan tentang kebesaran Tuhan. Kasih sayang dan setia Tuhan, tertulis jelas dalam perjalanan kehidupan umat Tuhan.

PERENUNGAN

Sadarkah Anda bahwa kehidupan kita sebagai umat Tuhan adalah untuk menceritakan tentang kasih sayang dan kasih setia Tuhan? Mari jalani kehidupan ini dengan bertanggung-jawab dan penuh ucapan syukur, karena tangan Tuhan menyertai kita.

YESAYA 44

22 Aku telah menghapus segala dosa pemberon-
takanmu seperti kabut diterbangkan angin dan segala
dosamu seperti awan yang tertiup. Kembalilah
kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau!

Yesaya 44 berbicara mengenai pesan Tuhan melalui Nabi Yesaya bahwa penyembahan berhala adalah sebuah kebodohan. Dikatakan bahwa orang-orang yang membentuk dan menyembah berhala, semuanya adalah kesia-siaan, dan barang-barang kesayangan mereka itu tidaklah memberi faedah.

Tuhan sudah mengampuni segala dosa yang mendukakan hatiNya. Dan kita seharusnya bersukacita karena Tuhan telah bertindak, sehingga kuasa dosa tidak lagi dapat membelenggu kita.

PERENUNGAN

Kita diselamatkan secara cuma-cuma oleh karena kasihNya, namun ada bagian kita untuk tetap percaya dan menjadikan Kristus satu-satunya Tuhan yang berdaulat dalam hidup kita.

Mari kita renungkan apakah Tuhan Yesus Kristus sudah menjadi satu-satunya Tuhan yang berdaulat atas hidup kita?

YESAYA 45

**11 Beginilah firman Tuhan, Yang Mahakudus, Allah
dan Pembentuk Israel: "Kamukah yang mengajukan
pertanyaan kepada-Ku mengenai anak-anak-Ku, atau
memberi perintah kepada-Ku mengenai yang dibuat
tangan-Ku? 12 Akulah yang menjadikan bumi dan yang
menciptakan manusia di atasnya; tangan-Kulah yang
membentangkan langit, dan Akulah yang memberi
perintah kepada seluruh tentaranya.**

Yesaya 45 merupakan sebuah nubuatan mengenai Koresh, seorang raja Persia yang nantinya akan membebaskan bangsa Israel dari pembuangan.

Walaupun nubuatanNya adalah mengenai Koresh, tetapi Tuhan Allah tetap menekankan bagaimana Dia lah yang bekerja dalam segala sesuatunya-dan bagaimana Tuhan yang berdaulat atas segala hal yang terjadi.

Kedaulatan Tuhan begitu nyata dari awal bumi ini dibentuk sampai nanti bumi ini habis lenyap, dari Alfa sampai Omega.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan yang sangat besar dan berkuasa adalah Bapa kita yang kekal, yang dekat dan mengasihi kita, lebih dari bapa jasmani kita.

Percaya bahwa segala hal yang telah Tuhan persiapkan dan izinkan akan mendatangkan kebaikan bagi kita.

DANIEL 4

17 Titah ini adalah menurut putusan para penjaga dan hal ini menurut perkataan orang-orang kudus, supaya orang-orang yang hidup tahu, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, bahkan orang yang paling kecil sekalipun dapat diangkat-Nya untuk kedudukan itu.

Daniel pasal 4 mengajarkan kita mengenai kesombongan manusia dan kedaulatan Allah.

Dalam mimpinya, Raja Nebukadnezar melihat bahwa kesombongan manusia digambarkan dengan sebuah pohon yang sangat tinggi, besar, dan kuat. Tingginya sampai ke langit dan dapat dilihat sampai ke ujung seluruh bumi. Daunnya indah, buahnya melimpah; dia menjadi tempat bernaung dan memberikan makanan kepada banyak binatang.

Namun tiba-tiba seorang penjaga yang kudus turun dari langit dan berseru dengan nyaring, memerintahkan agar pohon tersebut ditebang, daun-daunnya digugurkan, dan buah-buahnya dihamburkan. Yang tersisa dari pohon tersebut adalah pangkal batang dan akarnya. Semua itu adalah kedaulatan Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan dalam nama Yesus Kristus bisa memberi dan Dia bisa mengambil. Namun orang yang merendahkan dirinya di hadapan Allah dan mengakui kebesaran dan kedaulatanNya akan Dia pakai untuk menyatakan kemuliaanNya.

PERENUNGAN

Tuhan. Dia bisa memberikannya kepada kita dan Dia bisa mengambilnya juga dari kita. Tanpa Tuhan, kita bukanlah apa-apa dan tidak bisa melakukan apa-apa.

Kalau kita menyadari bahwa semua adalah pemberian Tuhan, maka:

1. Kita tidak akan sombong atas semua yang kita miliki dan kita lakukan. Karena semua itu adalah dari Tuhan dan oleh Tuhan serta bagi Tuhan.
2. Kita tidak akan minder berkecil hati. Karena Tuhan memakai kita bukan karena kebesaran dan kehebatan kita, melainkan karena kita berserah kepada Tuhan. Dan karena Dia memakai kita, maka Dia pasti akan menolong kita.

YESAYA 46

4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa
putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah
melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku
mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

9 **Ingatlah hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala,**
bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain, Akulah
Allah dan tidak ada yang seperti Aku,

Yesaya 46 mengajarkan kita bahwa tidak ada allah yang seperti Tuhan. Tidak ada yang menyamai Dia. Dia adalah Allah yang berkuasa atas segalanya.

Pasal ini dimulai dengan pernyataan bahwa dewa Bel dan dewa Nebo sudah ditundukkan dan direbahkan, patung-patungnya diangkut oleh binatang. Dewa-dewa itu tidak lebih dari patung-patung yang mati dan tidak berdaya. Mereka harus diangkut oleh binatang. Tetapi Tuhan kita adalah Allah yang hidup. Dia Allah yang memikul dan menggendong kita.

Hanya Dia-lah Allah, dan tidak ada yang lain. Dia menciptakan dunia dan memerintah sejak dunia ini dijadikanNya. Semua ada dalam tanganNya. RencanaNya tidak pernah gagal dan tidak pernah terlambat. Keselamatan ada dalam tanganNya, di dalam Nama Yesus Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tekanan hidup sering memaksa kita untuk merasa kalah dan tidak berdaya. Tapi Tuhan ingin kita percaya bahwa:

"Sampai masa tuamu, Aku tetap Dia. Aku telah menggendong kamu dan Aku akan terus menanggung dan menyelamatkan kamu. Akulah Allah. Tidak ada yang lain dan tidak ada yang seperti Aku."

YESAYA 47

3 Biarlah auratmu tersingkap dan aibmu kelihatan!
Aku akan mengadakan pembalasan dan tidak
menyayangkan seorang pun, 4 kata Penebus kami, Tuhan
semesta alam nama-Nya, Yang Mahakudus, Allah Israel.

Dalam ayat-ayat ini, Allah melalui Nabi Yesaya mengirimkan seorang utusan ke Babel, untuk memberikan sebuah peringatan supaya Babel bertobat dan mencegah kehancuran karena kesombongannya.

Daftar dosa Babel yang menyulut murka Allah: Kekejaman mereka terhadap umat Allah; Kesombongan mereka dan rasa aman mereka yang bersifat kedagingan; Keyakinan mereka pada diri mereka sendiri dan penghinaan terhadap Allah; Kebiasaan mereka menggunakan ilmu-ilmu gaib dan kebergantungan mereka pada mantra dan sihir.

Tuhan tidak mau dinomorduakan yang nampak juga dalam 10 Perintah Tuhan yang diberikan kepada Musa dengan hukum pertama jangan ada ilah lain di hadapanKu!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tanpa disadari sikap dan perilaku serta perkataan kita sedang menjadikan Allah seteru kita. Bagian mana yang kita bisa ingat bahwa sikap itu sedang menjadikan kita seteruNya?

Baiklah kita selalu memohon ampunan, waspada dan senantiasa mengandalkan Tuhan saja dalam segala hal.

DANIEL 5

2 Dalam kemabukan anggur, Belsyazar menitahkan orang membawa perkakas dari emas dan perak yang telah diambil oleh Nebukadnezar, ayahnya, dari dalam Bait Suci di Yerusalem, supaya raja dan para pembesarnya, para isteri dan para gundik mereka minum dari perkakas itu.

Raja Belsyazar rupanya tidak belajar dari sejarah. Ia lupa bahwa ayahnya pernah dihukum Tuhan hingga hidupnya seperti hewan. Itu terjadi karena Nebukadnezar telah berlaku sombong di hadapan Allah yang maha kuasa.

Belsyazar juga melakukan kesalahan yang sama. Kekuasaan yang dia miliki membuat dia tidak punya rasa takut pada siapapun, bahkan kepada Allah Israel yang seharunya ia kenal melalui riwayat hidup ayahnya. Maka iapun berlaku sembarangan terhadap Allah dengan mengambil perkakas Bait Allah dan memakainya untuk pesta pora. Dengan memuja dan memuji dewa-dewa yang terbuat dari emas, perak, tembaga, besi, kayu dan batu.

Jelas saja Tuhan marah kepada manusia yang melecehkan hadiratNya. Kemarahan Tuhan itu disampaikan melalui tulisan di dinding. Ketakutan menghantui hati sang raja ketika melihat jari-jari menuliskan kalimat yang tak ia pahami. Akhirnya Daniel menyampaikan makna kalimat tersebut yang menunjukkan bahwa kerajaan yang dipimpin Belsyazar akan terpecah menjadi dua.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sungguh mengerikan akibat yang terjadi karena kesombongan dan akibat yang harus diderita bila orang tidak belajar dari sejarah kesalahan masa lalu.

Sebab itu kita perlu belajar kisah hidup sesama dan perjalanan iman tokoh-tokoh Alkitab. Kita perlu belajar, baik dari setiap teladan maupun dari setiap kesalahan yang telah dibuat oleh orang lain. Jangan sampai kita jatuh ke dalam kesalahan yang sama.

YESAYA 48

18 Sekiranya engkau memperhatikan perintah-
perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti
sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu
akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut
yang tidak pernah berhenti,

Alkitab menegaskan bahwa berkat dan kebahagiaan hanya bisa didapatkan apabila orang melakukan Firman Tuhan.

FirmanNya menyatakan: "*Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintahKu, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti,*" (Yesaya 48:18).

Siap menerima berkat yang Tuhan sediakan? Jadilah pelaku Firman, itu saja yang Tuhan inginkan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Untuk menjadi pelaku Firman Tuhan dibutuhkan kerendahan hati: hati yang mau dididik, ditegur dan diajar.

Firman Tuhan mengatakan: "*Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatanNya.*" (Amsal 3:11), sebab "*...perintah itu pelita, dan ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan,*" (Amsal 6:23).

Ketaatan kepada Tuhan akan mendatangkan berkat dan kebahagiaan, baik untuk hidup hari ini maupun untuk hari-hari yang akan datang. Ketaatan adalah standar yang dipakai Tuhan untuk mengukur kehidupan rohani orang percaya.

Ukuran Tuhan bukan apa yang terlihat secara kasat mata karena itu takkan menyentuh hati Tuhan. Yang menyentuh hatiNya sehingga Ia tidak akan tahan untuk tidak mencurahkan berkatNya adalah ketaatan kita dalam melakukan FirmanNya.

YESAYA 49

11 Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan
dan segala jalan raya-Ku akan Kuratakan.

Melalui nabi Yesaya, Tuhan mengungkapkan kepedulian dan perhatianNya yang begitu dalam terhadap umatNya, sekalipun mereka seringkali menyakiti, melukai dan memberontak kepadaNya. Bahkan tindakan Tuhan yang selalu mau mengingat dan tidak melupakan umatNya digambarkan dengan sangat menarik: "*...Aku telah melukiskan engkau di telapak tanganKu...*"

Artinya: setiap kali Tuhan melihat telapak tanganNya Dia juga melihat tiap kehidupan dan pergumulan umatNya.

Sebagaimana melalui tanganNya yang sejak semula mencipta dan membentuk manusia dari debu tanah, Ia pun bersedia mengulurkan tanganNya untuk menolong dan memulihkan keadaan kita. Tuhan berkata, "*Aku akan membuat segala gunungKu menjadi jalan dan segala jalan rayaKu akan Kuratakan.*" (Yesaya 49:11).

PERENUNGAN

Orang percaya selalu ada dalam perhatian utama Tuhan. Bagaimana respon kita terhadap kebenaran ini?

YESAYA 50

10 Siapa di antaramu yang takut akan Tuhan dan
mendengarkan suara hamba-Nya? Jika ia hidup dalam
kegelapan dan tidak ada cahaya bersinar baginya,
baiklah ia percaya kepada nama Tuhan dan bersandar
kepada Allahnya!

Dalam pasal ini Tuhan berbicara kepada umatNya di Sion yang meragukan kebaikan Tuhan. Mereka menyalahkan Tuhan atas apa yang terjadi pada mereka, dimana hal tersebut merupakan akibat dari ketidaktaatan umat Tuhan sendiri.

Melalui pasal ini nabi Yesaya menubuatkan sifat dan penderitaan Mesias yang sejati serta memberikan nasihat agar setiap orang tetap setia dan taat kepada Tuhan. Dimana meskipun Mesias akan memikul penderitaan, namun Ia tetap menunjukkan ketaatanNya demi menebus dan menyelamatkan umat manusia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Seperti nasihat yang diberikan nabi Yesaya kepada umat Tuhan di Sion, Tuhan ingin setiap umatNya takut akan Tuhan dan taat kepadaNya.

Tuhan ingin sekalipun kita berjalan dalam lembah kegelapan, semakin kita bergantung kepadaNya. Karena barangsiapa yang berjalan dalam "terang api mereka sendiri" - pengertian atau mengandalkan kekuatan sendiri - dikatakan bahwa "mereka akan berbaring di tempat siksaan", karena menolak terang dari FirmanNya.

AMSAL 20

[24] Langkah orang ditentukan oleh Tuhan, tetapi bagaimanakah manusia dapat mengerti jalan hidupnya?

Penulis Amsal Pasal 20 mengkontraskan antara kepribadian yang benar dan yang tidak benar. Orang yang hidupnya tidak berdasarkan kebenaran dan takut Tuhan hanya akan mendukakan hati Tuhan, menyusahkan orang lain dan mencelakakan dirinya sendiri.

Mari jalani hidup ini dengan benar di hadapan Tuhan. Jauhilah perbantahan dan pertengkaran yang tidak perlu, rencanakanlah hidup kita dengan baik, bersih dan jujur di hadapan Tuhan, bijaksanalah dalam perkataan dan perbuatan, hidup setia dengan pasangan, mengasihi keluarga, dan terlebih lagi kepada Tuhan. Semua ini bertujuan agar kehidupan kita menjadi cerminkan kemuliaan Tuhan.

PERENUNGAN

Apa pilihan hidup kita selama ini? Takut akan Tuhan dengan hidup dalam kebenaran atau lebih banyak kita mendukakan hati Tuhan?

YESAYA 51

3 Sebab Tuhan menghibur Sion, menghibur segala
reruntuhannya; Ia membuat padang gurunnya seperti
taman Eden dan padang belantaranya seperti taman
Tuhan. Di situ terdapat kegirangan dan sukacita,
nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.

Nubuatan Yesaya dalam pasal 51 ini memberikan pengharapan dan penghiburan kepada umat Tuhan saat mereka tertawan di Babel 150 tahun sesudah zaman Yesaya.

Kita belajar bahwa Allah mendorong bangsa Israel yang sedang menderita untuk terus berharap dan menaruh keyakinan penuh bahwa Tuhan akan menyatakan kebenaran dan keadilanNya.

Sekalipun dosa kini menguasai dan merajalela di dunia, Tuhan akan datang untuk menyatakan kebesaranNya, dimana Tuhan akan mengganti dukacita dengan kegirangan dan sukacita. Kehidupan orang benar dan yang percaya kepada Tuhan Yesus akan mengalami kelepasan dan keselamatan dari Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah kita tetap bertekun dan setia kepada Tuhan dalam segala 'musim' hidup kita?

Sesuai ajaran Alkitab: "*Pengharapan itu adalah SAUH/JANGKAR yang kuat dan aman bagi jiwa kita*" (Ibrani 6:19). Sauh akan membuat 'kapal' hidup kita tidak 'hanyut dibawa gelombang laut' dunia ini dan tetap pada posisinya, yaitu kebenaran Kristus.

YESAYA 52

3 Sebab beginilah firman Tuhan: Kamu dijual tanpa pembayaran, maka kamu akan ditebus tanpa pembayaran juga.

Pasal ini bukan hanya tentang nubuatan akan pembebasan bangsa Israel dari perbudakan bangsa Babilonia tapi juga tentang kedatangan Mesias yang akan membebaskan manusia dari perbudakan dosa.

Tuhan berjanji akan menebus umatNya. Tapi harga yang dibayar oleh Penebus untuk keselamatan kita, bukanlah perak atau emas, atau barang-barang yang fana, melainkan darah Kristus yang tak ternilai harganya. Dan saat Penebus itu datang, Ia akan memerintah dan bersamaNya.

Walau masa itu Tuhan memberi penghiburan khusus kepada bangsa Israel, tapi secara profetik Tuhan mengatakan bahwa keselamatan yang akan datang akan dirasakan oleh semua bangsa.

PERENUNGAN

1. Tuhan selalu rindu untuk membebaskan kita dari belenggu dan kuasa dosa. Apakah kita sudah selalu memberikan ruang kepada Tuhan?
2. Karya keselamatan Tuhan Yesus bukan untuk jadi milik kita seorang saja, tapi untuk dirasakan semua orang. Apa yang sudah kita lakukan untuk memberitakan Kabar Baik ini?

DANIEL 6

[27] Bersama ini kuberikan perintah, bahwa di seluruh kerajaan yang kukuasai orang harus takut dan gentar kepada Allahnya Daniel, sebab Dialah Allah yang hidup, yang kekal untuk selama-lamanya; pemerintahan-Nya tidak akan binasa dan kekuasaan-Nya tidak akan berakhir. [28] Dia melepaskan dan menolong, dan mengadakan tanda dan mujizat di langit dan di bumi, Dia yang telah melepaskan Daniel dari cengkaman singa-singa."

Daniel adalah seorang pejabat atau wakil raja dan mempunyai pangkat yang tinggi pada zaman itu. Daniel mencerminkan seorang yang takut akan Tuhan dan hidup sungguh-sungguh dalam Dia. Dalam kesehariannya, Daniel berlutut, berdoa, dan memuji Tuhan tiga kali sehari. Bahkan dikatakan bahwa Daniel melebihi para pejabat lainnya karena ada roh yang luar biasa bersamanya.

Namun, para pejabat tinggi dan para wakil raja mencari cara untuk menjatuhkan Daniel dengan menghasut raja untuk mengeluarkan surat perintah yang merugikan Daniel.

Karena mempertahankan imannya, Daniel yang tak bersalah harus berhadapan dengan sekumpulan singa. Akan tetapi, perlindungan Tuhan sungguh nyata atas Daniel! Mulut singa-singa terkatup di hadapannya. Pada akhirnya...

Bersambung ke halaman selanjutnya

...raja memberikan kedudukan tinggi kepada Daniel dan nama Tuhan ditinggikan di atas Babel, negeri para penyembah berhala.

PERENUNGAN

Kita tidak dapat memisahkan antara pelayanan dan pekerjaan, keduanya bisa Tuhan gunakan untuk membawa kemuliaan bagi NamaNya.

Apapun yang kita kerjakan saat ini, maukah kita melakukan yang terbaik dan tetap teguh dalam iman supaya Nama Tuhan yang dimuliakan melalui pekerjaan dan pelayanan kita?

YESAYA 53

12 Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya
orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan
memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu
sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke
dalam maut dan karena ia terhitung di antara
pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung
dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-
pemberontak.

Pasal ini menubuatkan penderitaan Tuhan Yesus Kristus di kayu salib dan memberikan gambaran mengenai luka-luka penderitaanNya.

Tuhan yang kudus dan tidak berdosa rela mati di kayu salib menggantikan setiap kita yang seharusnya menerima hukuman karena dosa. Tetapi Tuhan rela menanggung setiap luka dan kesengsaraan kita dan menukarkan semuanya itu dengan nyawaNya.

PERENUNGAN

Bagaimana respon hati kita saat membaca pasal ini dan mengingat pengorbanan Tuhan untuk kita?

YESAYA 54

10 Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan
bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan
beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak
akan bergoyang, firman Tuhan, yang mengasihani
engkau.

Untuk mengerti kitab Yesaya, kita perlu mengetahui konteks sejarah dari kitab ini. Yesaya pasal 40-55 menceritakan janji Tuhan bagi bangsa Israel setelah pembuangan ke Babilonia. Mereka merasa Tuhan telah melupakan mereka, sehingga Tuhan meyakinkan iman mereka lagi melalui Yesaya.

Tuhan memberikan bangsa Israel Perjanjian Damai (Covenant of Peace) dimana Tuhan berjanji Ia tidak akan murka lagi dan kasih setiaNya tidak akan meninggalkan umatNya. Kita sebagai manusia berdosa telah melanggar perjanjian ini berulang kali. Namun Allah tidak akan mencabut kasih setiaNya karena Ia tidak dapat mengingkari diriNya.

Pasal ini juga mendorong bangsa Israel untuk bersorak-sorai karena hari-hari penghukuman dari Tuhan sudah usai. Pembuangan di Babilonia harus terjadi karena dosa, tetapi hanya untuk sementara karena Tuhan setia. Sama seperti seorang suami, Tuhan kembali memeluk isteriNya dengan penuh kasih. Tidak hanya itu, Tuhan akan menyatakan berkat dan bagian yang dijanjikan Tuhan untuk hamba-hambaNya, yaitu kemuliaan Tuhan, menjadi murid Tuhan, dan perlindungan ilahi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara merasa tidak layak bahkan takut datang pada Tuhan setelah berbuat dosa? Mengapa?
2. Siapakah Tuhan bagi Saudara? Apakah Ia Pribadi yang dekat atau Pribadi yang jauh?

DANIEL 7

27 Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdi dan patuh kepada mereka.

Pasal ini mencatat penglihatan Daniel di tahun pertama pemerintahan Belsyazar. Mimpi ini adalah nubuat mengenai 4 kerajaan besar dan kedatangan Kristus yang kedua kali. Keempat binatang dalam mimpi Daniel ini serupa dengan mimpi Nebukadnezar di pasal 2.

Penglihatan ini menempatkan Tuhan sebagai Penguasa tertinggi atas seluruh dunia. Pada akhirnya, semua kerajaan duniawi akan dihancurkan dan digantikan oleh Kerajaan Allah yang kekal.

PERENUNGAN

Segala sesuatu di dunia akan berakhir dan hanya Kerajaan Tuhan yang kekal.

1. Masihkah Saudara mengejar hal-hal duniawi, yang sekalipun tidak terkesan "berdosa" tapi tidak berbuah untuk kekekalan?
2. Jika Saudara sedang mengalami pergumulan, yakinlah bahwa penderitaan kita hanya sementara tetapi upah kita kekal.

YESAYA 55 & MAZMUR 109

Yesaya 55:6 Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!

Saat kita mengalami suatu tantangan, sering kali respon utama kita adalah untuk mencari solusi sesuai pengertian kita sendiri. Hari ini kita diingatkan dalam Yesaya 55 bahwa jalan Tuhan bukanlah jalan kita.

Belajar dari respon Daud di Mazmur 109, yang mungkin memiliki segala sesuatu untuk melawan musuh-musuhnya, akan tetapi yang ia lakukan adalah ia mencari wajah Tuhan.

Respon Daud mengajarkan kita bahwa dalam segala sesuatu hendaknya yang utama kita lari ke hadapan Tuhan. Saat kita mencari wajah Tuhan, kita dapat melihat bagaimana kita tidak perlu mengusahakan kemenangan, sebab Tuhan yang berperang untuk kita.

Terlebih lagi, seperti janjiNya yang kita baca di Yesaya 55:11-12, FirmanNya tidak akan kembali sia-sia dan kita akan bersuka dan berjalan dengan sorak-sorai.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Apa yang sering menjadi respon utama Saudara dalam menghadapi masalah?
2. Hal praktikal apa yang dapat Saudara lakukan sebagai tanda komitmen Saudara untuk mencari wajahNya dalam situasi apapun?

YESAYA 56

PENGGENAPAN KESELAMATAN DAN
SYARAT-SYARATNYA
Keselamatan Adalah Bagi Semua Orang
[1] Beginilah firman Tuhan: Taatilah hukum dan
tegakkanlah keadilan, sebab sebentar lagi akan datang
keselamatan yang dari pada-Ku, dan keadilan-Ku akan
dinyatakan. [2] Berbahagialah orang yang melakukannya,
dan anak manusia yang berpegang kepadanya: yang
memelihara hari Sabat dan tidak menajiskannya, dan
yang menahan diri dari setiap perbuatan jahat.

Dalam pasal ini Tuhan berfirman kepada bangsa Israel bahwa keselamatan sudah dekat. Berbahagialah mereka yang hidup dalam ketaatan dan menegakkan keadilan.

Tuhan menjanjikan bagi mereka yang taat dan suka dalam rumah doaNya bahwa persembahan mereka akan berkenan di hadapan Allah.

Nabi Yesaya menutup pasal ini dengan peringatan bahwa Tuhan membenci para pemimpin yang hanya mementingkan diri sendiri dan tidak mengenal Firman Allah (ay. 11-12).

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sebagai seorang pengikut Kristus dalam dunia yang semakin jauh dari kebenaran Firman Tuhan, Tuhan ingin kita untuk selalu taat dan melakukan Firman Tuhan. Janji Allah kepada setiap umatNya adalah menikmati hadirat Tuhan dalam RumahNya dan menjadikan RumahNya menjadi Rumah Doa bagi segala bangsa.

MAZMUR 108

SYUKUR DAN DOA

1 Nyanyian. Mazmur Daud.

2 Hatiku siap, ya Allah, aku mau menyanyi, aku mau
bermazmur. Bangunlah, hai jiwaku, 3 bangunlah, hai
gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar.
**4 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-
bangsa, ya Tuhan, dan aku mau bermazmur bagi-Mu di
antara suku-suku bangsa; 5 sebab kasih-Mu besar
mengatasi langit, dan setia-Mu sampai ke awan-awan.**

Mazmur Pasal 108 adalah doa dan ucapan syukur Daud yang menyatakan semangat, kerinduan dan kesiapan hatinya untuk menyaksikan karya-karya Tuhan yang besar dalam penyelamatan umatNya.

Daud rindu untuk memuji dan bermazmur bagi Tuhan, sebab ia percaya, menyadari dan mengalami besarnya kasih setia Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah kita selalu bersyukur atas segala hal?
Terutama atas karya terbesar Allah dalam hidup kita:
pengorbanan dan kasih terbesarNya di kayu Salib.

YESAYA 57

16 Sebab bukan untuk selama-lamanya Aku hendak
berbantah, dan bukan untuk seterusnya Aku hendak
murka, supaya semangat mereka jangan lemah lesu di
hadapan-Ku, padahal Akulah yang membuat nafas
kehidupan.

Salah satu alasan kehancuran sebuah negara adalah sikap para pemimpinnya yang tidak takut akan Tuhan. Mereka berlaku jahat dengan kompromi terhadap kuasa kegelapan dan berhala, melakukan perzinahan, berlaku tidak adil, dan menindas rakyat.

Namun, mereka yang menyesali perbuatan dosanya serta berpaling dari segala tingkah laku jahatnya akan kembali mendapatkan kemurahan Tuhan. Sesungguhnya Tuhan penuh kasih dan pengampunan, namun Ia juga Allah yang adil, Ia akan mengganjar setiap orang berdasarkan perbuatan masing-masing.

PERENUNGAN

Berdoa bagi para pemimpin, baik yang di pemerintahan maupun pemimpin gereja. Apakah kita selalu ingat akan mereka dalam doa-doa kita?

YESAYA 58

4 Sesungguhnya, kamu berpuasa sambil berbantah
dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak
semena-mena. Dengan caramu berpuasa seperti
sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat
tinggi. 5 Sungguh-sungguh inikah berpuasa yang
Kukehendaki, dan mengadakan hari merendahkan diri,
jika engkau menundukkan kepala seperti gelagah
dan membentangkan kain karung dan abu sebagai lapik
tidur? Sungguh-sungguh itukah yang kausebutkan
berpuasa, mengadakan hari yang berkenan pada Tuhan?
6 Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya
engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan
melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan
orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk,
7 supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang
yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin
yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat
orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian
dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu
sendiri! 8 Pada waktu itulah terangmu akan merekah
seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera;
kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan
Tuhan barisan belakangmu.

Bersambung ke halaman selanjutnya

**9 Pada waktu itulah engkau akan memanggil dan Tuhan
akan menjawab, engkau akan berteriak minta tolong dan
Ia akan berkata: Ini Aku! Apabila engkau tidak lagi
mengenakan kuk kepada sesamamu dan tidak lagi
menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah,
10 apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa
yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang
yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap
dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari.
11 Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan
memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan
membaharui kekuatanmu; engkau akan seperti taman
yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak
pernah mengecewakan.**

Ada seorang pemuda mengembalikan *treadmill* yang sudah ia beli selama 3 bulan ke toko. Sambil marah ia berkata "*Kenapa tidak ada yang berubah? Berat badan saya juga tidak turun!*". Lalu pegawai bertanya: "*Maaf, tapi bagaimana dengan pola makan Anda?*" Lalu pemuda itu dengan malu menjawab, "*tetap banyak seperti biasanya.*"

Bangsa Yehuda merasa telah melakukan kehendak Allah. Mereka berusaha hidup saleh dan taat dengan berpuasa. Namun, ketika melakukannya, mereka tetap berbuat dosa. Mereka tidak meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang tidak berkenan di hadapan Tuhan. Hati yang jauh dari belas kasihan, serta tangan yang seharusnya terulur memberikan bantuan digunakan untuk menekan sesama.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Allah menghendaki ibadah yang membawa perubahan diri dan berdampak nyata dalam kehidupan umat, karena saat itulah umat menjadi terang dan berkat bagi orang lain. Ibadah yang Allah kehendaki adalah ibadah yang berorientasi kepada kepentingan Allah dan pengenalan yang benar akan kehendakNya, bukan kepada kepentingan diri sendiri.

PERENUNGAN

Apakah Anda merasa perbuatan baik yang Anda lakukan tidak membuahkan hasil? Ketika hal baik yang kita tambahkan tidak memberikan dampak, artinya masih ada hal buruk yang harus kita tinggalkan.

Kita tidak dapat mengasihi Tuhan tanpa mempedulikan sesama. Kita tidak bisa rajin beribadah dan berpuasa namun tetap berperilaku buruk di luar sana. Mari kita selaraskan iman dengan perbuatan.

DANIEL 8

4 Aku melihat domba jantan itu menanduk ke barat,
ke utara dan ke selatan, dan tidak ada seekor binatang
pun yang tahan menghadapi dia, dan tidak ada yang
dapat membebaskan dari kuasanya; ia berbuat
sekehendak hatinya dan membesarkan diri.

Dalam mimpinya, Daniel mendapatkan penglihatan tentang domba jantan dan kambing jantan. Dalam mengartikan mimpinya tersebut, Daniel dibantu oleh Malaikat Gabriel. Inti penjelasannya adalah menjelang akhir zaman akan timbul pertikaian antarbangsa.

Kekuasaan tidak untuk selama-lamanya, apalagi jika dipenuhi oleh keserakahan, kebencian dan kepentingan diri sendiri.

Padahal sebenarnya kekuasaan yang Tuhan berikan adalah untuk meraih kesejahteraan bersama. Ketika Tuhan menganugerahkan suatu kekuasaan atau kewenangan kepada kita, Tuhan ingin kita melayani dan tidak mencari keuntungan pribadi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kekuasaan adalah berkat Tuhan yang harus kita syukuri, dimanfaatkan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya. Apabila saat ini kita memiliki suatu “kekuasaan” baik di dalam keluarga, pekerjaan, usaha maupun pelayanan, hendaklah kita memakai kekuasaan tersebut untuk melayani, menjadi berkat dan membuat kesejahteraan bersama.

YESAYA 59

[21] Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka,
firman Tuhan: Roh-Ku yang menghinggapi engkau dan
firman-Ku yang Kutaruh dalam mulutmu tidak akan
meninggalkan mulutmu dan mulut keturunanmu dan
mulut keturunan mereka, dari sekarang sampai
selama-lamanya, firman Tuhan.

Di sini Tuhan memberikan peringatan melalui nabi Yesaya kepada bangsa Israel dimana dosa adalah penghambat keselamatan mereka.

Dosa memisahkan hubungan antara kita dengan Tuhan, dan tanpa Tuhan kita tidak bisa berbuat apa-apa.

Dosa berarti kita keluar dari jalanNya Tuhan, jalan Tuhan tidak mengekang tetapi menyelamatkan. Jalan Tuhan tidak menindas, tetapi melindungi kita.

PERENUNGAN

Mari refleksikan kembali hari ini, apakah masih ada dosa-dosa dalam hidup kita yang memisahkan hubungan kita dengan Tuhan?

YESAYA 60

22 Yang paling kecil akan menjadi kaum yang besar,
dan yang paling lemah akan menjadi bangsa yang kuat;
Aku, Tuhan, akan melaksanakannya dengan segera
pada waktunya.

Pasal ini berbicara tentang pemulihan bukan saja bagi bangsa Israel, tetapi bagi bangsa non Yahudi.

Kita sudah melihat bagaimana hal tersebut menjadi kenyataan di masa Perjanjian Baru. Di mana bukan hanya orang Yahudi tetapi juga non Yahudi ikut menyaksikan kebesaran Tuhan.

Kita lihat bagaimana Tuhan yang kita sembah adalah satu-satunya Tuhan yang berkuasa atas semesta ini.

Tuhan yang sudah memberikan janjiNya dari ratusan tahun sebelum Masehi dan akhirnya diwujudkan dalam diri Tuhan Yesus Kristus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah saat ini kita sudah mengalami karya Kristus dalam kehidupan kita?

Christ Cathedral | THE JOURNEY

SCAN TO REGISTER

CCMYCHURCH.COM/INFO

Chained No More

for Freedom is yours!

NEXT STEPS

fX FOLLOW CHRIST

EMPOWERED: PRAY + WORD

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM | 11AM | 5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL